

SELAMA UJI COBA PENERAPAN AKB
Obwis Gunungkidul Dibanjiri 301.000 Wisatawan

WONOSARI (KR) - Jumlah wisatawan dengan tujuan ke berbagai destinasi wisata selama dilakukan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Gunungkidul cukup banyak dan tampak sudah mulai menggeliat.

Dinas Pariwisata setempat mencatat sejak mulai diterapkannya uji coba pada Juni 2020 lalu sampai dengan Minggu 23 Agustus 2020 sudah, tercatat terdapat kumulatif kunjungan wisatawan sebanyak 301.000 wisatawan baik tujuan pantai maupun objek wisata minat khusus.

"Meningkatnya jumlah wisatawan berdampak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor



KR-Bambang Purwanto

Pantai Kukup mulai banyak dikunjungi wisatawan.

pariwisata yang perlahan mulai merangkak," kata Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono, Rabu (26/8).

Sementara untuk pendapatan asli daerah yang terkumpul selama periode uji coba mencapai Rp 2.446.018.755. Minggu lalu,

diketahui selama libur panjang dan cuti bersama tercatat jumlah kunjungan mencapai 51.492 wisatawan dengan retribusi masuk sebanyak Rp 428.236.380. Selama pandemi Korona khusus pada hari libur jumlah wisatawan mulai meningkat. **(Bmp)-f**

DUKUNG PENANGGULANGAN COVID-19
BMT Dana Insani Bantu PMI Gunungkidul



KR-Dedy EW

Relawan menerima bantuan sembako.

WONOSARI (KR) - Mendukung upaya PMI Gunungkidul dalam penanggulangan Covid-19, BMT Dana Insani memberikan bantuan berupa masker dan sembako. Penyerahan bantuan dihadiri Ketua Pengurus BMT Dana Insani H Suharto, Pengawas BMT H Tsamin Fauzi, Manager BMT

Kurniawan Fahmi, Ketua Satgas Covid-19 Dr Drs HM Immawan Wahyudi MH, Ketua PMI Gunungkidul Iswandoyo MSI dan relawan.

"Bantuan ini sebagai bentuk visi kemanusiaan. Memberikan dukungan PMI dalam penanganan maupun penanggulangan Covid-19. Mudah-mu-

dahan memberikan manfaat," kata H Suharto, Rabu (26/8).

Ketua PMI Gunungkidul Drs Iswandoyo menuturkan, bantuan berupa masker maupun sembako sangat bermanfaat. Karena memberikan motivasi baik bagi PMI maupun relawan dalam menangani Covid-19. Karena sampai sekarang PMI masih aktif dalam menjemput pasien baik di rumah maupun puskesmas ke rumah sakit isolasi.

"Termasuk sekarang ini PMI dituntut untuk mampu memberikan pelayanan pemulasaran jenazah. Karena masih banyak masyarakat yang perlu didampingi," imbuhnya. **(Ded)-f**

EMPATI - MENGABDI MANAJEMEN FEB-UAD
Beri Motivasi Kewirausahaan dan Baksos

GALUR (KR) - Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merealisasikan program 'Empati dan Mengabdikan' di Pesantren Darul Ulum Muhammadiyah Kapanewon Galur, Kulonprogo, Rabu (26/8).

Dyah Fitriani SE MM, selaku Kaprodi Manajemen FEB-UAD mengatakan, kegiatan 'Empati dan Mengabdikan' memberi motivasi kewirausahaan kepada santri Darul Ulum Muhammadiyah Galur. "Prodi Manajemen melakukan motivasi dengan mengembangkan perilaku kewirausahaan dan kecendekiawanan," ujarnya.

Setelah itu, bakti sosial (baksos) dengan memberikan bantuan seragam sekolah, pakaian keseharian, buku, alat tulis sekolah, 3 unit HP android dan wifi untuk jaringan internet serta 1 unit laptop. Ani Muttaqiyathun SE MSI selaku Koordinator Kegiatan secara simbolis menyerahkan bantuan diterima Susi Uta-



KR-Istimewa

Ani Muttaqiyathun MSI (kanan) secara simbolis menyerahkan bantuan diterima Susi Utari.

ri (Pengelola Ponpes) dan H Daliman SAg, selaku Direktur Ponpes Darul Ulum Galur.

Didampingi Ani Muttaqiyathun, Dyah Fitriani mengatakan, dengan mengusung tema 'Empati dan Mengabdikan' prodi Manajemen FEB-UAD mengembangkan perilaku kewirausahaan dan kecendekiawanan dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penanggulangan

masalah ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Ditegaskan, perilaku kecendekiawanan merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh civitas akademika, yakni selalu memiliki sikap hidup yang positif dan empati, berupaya meningkatkan kemampuan berpikir secara berkelanjutan.

H Daliman SAg, dalam sambutan secara singkat mengatakan, terima kasih atas bantuan. "Baksos ini sangat membantu, khususnya proses belajar mengajar secara daring. **(Wid)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Hari Baik di Bulan Muharam

TANYA:

Saya pernah mendengar pengajian yang menerangkan tentang berbagai peristiwa yang terjadi pada tanggal 10 Muharam atau Asyura. Saya mohon Bapak menguraikan kembali peristiwa-peristiwa tersebut, sekaligus sebagai klarifikasi.

Muhtar Harun, Yogyakarta

JAWAB:

Dalam salah satu buku tentang hukum Islam disebutkan bahwa pada hari ke-10 bulan Muharam terjadi berbagai peristiwa di dunia ini. Imam al-Ghozali menyebutkan peristiwa-peristiwa itu.

Antara lain, (1). Allah menciptakan 'arsy, langit, bumi, matahari, bulan, bintang-bintang dan surga. (2). Nabi Adam diciptakan dan bertobat. (3). Nabi Idris diangkat ke tempat yang tinggi. (4). Perahu Nabi Nuh merapat di bukit. (5). Nabi Ibrahim dilahirkan dan diselamatkan dari api unggun

yang dibuat untuk membakarnya oleh Raja Namrud. (6). Mata Nabi Ya'qub disembuhkan oleh Allah. (7). Nabi Yusuf dikeluarkan dari penjara. (8). Nabi Musa bersama pengikutnya selamat, sementara Raja Fir'aun bersama pengikutnya hanyut ditelan gelombang. (9). Nabi Sulaiman diberi kerajaan yang besar. (10). Nabi Isa dilahirkan dan diangkat ke langit.

Karena peristiwa-peristiwa itu terjadi pada hari Asyura, maka pada tanggal 10 bulan tersebut dianggap sebagai hari yang baik. Dalam hadis yang diriwayatkan Al-Baihaqi, Rasulullah Muhammad SAW menyatakan, "Siapa saja yang melapangkan keluarga dan keluarganya pada hari Asyura niscaya Allah akan melapangkan orang itu sepanjang tahun". Karena itu Rasulullah menganjurkan agar kita melakukan puasa pada tanggal 10 Asyura, serta berpuasa pula sehari sebelumnya, yakni pada tanggal 9 Asyura. *-f

PEMBELAJARAN DARING

Terkendala 120 Area 'Blank Spot'

WATES (KR) - Banyak siswa pendidikan dasar di Kulonprogo menghadapi kendala yang cukup kompleks untuk mengikuti pembelajaran sekolah dari rumah berbasis daring atau online di masa pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo yang ditemui di ruang kerjanya, Rabu (26/8) mengungkapkan terdapat sekitar 20 persen, siswa mulai TK sampai SMP di wilayahnya kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Menurutnya, sebagian siswa seusia SD dan SMP tidak memiliki handphone

(HP) android. Satu keluarga miliki satu Hp harus berbagi dengan anggota keluarga lain dan tidak semua orangtua dapat mendampingi pembelajaran anaknya.

Kemudian kendala lainnya, katanya tidak semua wilayah terjangkau jaringan internet. "Antara satu sampai tiga siswa tiap kelas, kesulitan belajar dari rumah karena tidak ada

jaringan internet di wilayah-wilayah tertentu," ujar Arif Prastowo.

Untuk mencegah penularan Covid-19, pembelajaran harus dilakukan dari rumah. Jalan keluar yang ditempuh para orangtua dapat memfasilitasi anaknya, mengambil rencana kegiatan pembelajaran mingguan ke sekolah.

"Seperti yang dilakukan beberapa sekolah lain di Kulonprogo, pembelajaran menggunakan radio komunikasi dua arah atau HT (*Handie Talkie*)," jelasnya.

Terpisah Kepala Bidang Aplikasi Teknologi Infor-

matika (Aptika), Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kulonprogo, Sutarman mengakui terdapat sekitar 120 titik di Kulonprogo menjadi wilayah *blank spot* atau tidak terjangkau jaringan internet.

Wilayah tersebut berpenduduk sehingga masyarakat termasuk di antaranya anak sekolah tidak dapat mengikuti pembelajaran sekolah berbasis daring. "Dalam kajian akademis *review cell plan* menara telekomunikasi terdapat 120 area *blank spot*," tutur Sutarman. **(Ras)-f**

Tinggi, Harga Bawang Merah

SENTOLO (KR) - Semangat petani dari Kalurahan Srikayangan Kapanewon Sentolo sangat tinggi untuk menanam bawang merah tahun ini. Dikarenakan harga bawang merah di pasar sangat tinggi. Saat ini petani di kawasan Bulak Srikayangan sudah memasuki masa tanam bawang merah seluas 250 hektare sejak 10 Agustus hingga awal September. Semangat petani menanam bawang merah sangat luar biasa tahun ini karena harganya sangat tinggi, sehingga luas tanam bawang merah juga semakin meluas," ungkap Wakidi anggota Kelompok Tani Makmur Srikayangan, Selasa (25/8).

Menurutnya, luas lahan tanam bawang merah khusus di Bulak Srikayangan sekitar 163 hektare, namun petani dari Srikayangan melakukan perluasan lahan tanam di Kalurahan Demangrejo, Sukoreno, dan Teksono lebih dari 70 hektare. Tahun ini, luas tanam bawang merah di kawasan Bulak Srikayangan lebih dari 250 hektare.

Biaya produksi bawang merah setiap hektare cukup tinggi. Dikarenakan harga bibit bawang merah juga tinggi, yakni Rp 70 ribu. Luasan 1.000 meter membutuhkan anggaran pembelian benih sekitar Rp 15 juta. Kalau satu hektare membutuhkan biaya benih sekitar Rp 150 juta. "Demikian pula biaya tenaga kerja ikut naik. Hari biasa, sebelum ada pandemi, upah tenaga kerja berkisar Rp 65 ribu hingga Rp 70 ribu per hari, saat ini menjadi Rp 80 ribu sampai Rp 85 ribu per hari untuk tenaga kerja laki-laki, sedangkan perempuan Rp 70 ribu sampai Rp 75 ribu perhari. **(Wid)-f**

Tim PPPUD UNY Bantu Tingkatkan Produktivitas
Pengrajin Serat Alam di Bantul



Penyerahan Mesin Las MIG kepada Iyan Handicraft

TIM PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah) Universitas Negeri Yogyakarta yang diketuai oleh Dr. Widarto, M.Pd. pada tahun 2020 ini kembali mendapatkan kepercayaan dari Kemenristek/BRIN untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Tim ini beranggotakan Penny Rahmawaty, M.Si. (FE) dan Siti Marwati, M.Si. (FMIPA). Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, dan bermitra dengan UKM pengrajin serat alam yaitu Iyan Handicraft yang berada di kecamatan Srandakan dan Anis Craft yang berada di Kecamatan Sanden.

Menurut penuturan Widarto (25/08/20), kegiatan ini dilaksanakan multi tahun sejak tahun 2018 hingga 2020. Kegiatan terdiri dari dua jenis, yaitu support peralatan/teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, serta pendampingan terkait dengan kemampuan dan keterampilan yang memang dibutuhkan oleh mitra dalam menunjang kegiatan produksi yang dijalankan. Beberapa peralatan dan teknologi yang telah diperbantukan adalah oven pengering produk kerajinan serat alam, mesin potong karton, genset,

instalasi pengawetan produk, mesin las MIG serta perkakas showroom dan ruang produksi. Sedangkan pendampingan yang telah dilaksanakan terdiri dari manajemen dan pembukuan, maintenance dan K3, serta Teknik pengawetan dan pewarnaan serat alam,

Sedangkan untuk kegiatan tahun ini, disesuaikan dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi maka difokuskan pada peningkatan

jumlah dan wilayah pemasaran mitra. Sebab mitra pada saat ini mengalami permasalahan khususnya masalah pemasaran oleh karena dampak adanya pandemi covid 19. Dampak yang paling besar dirasakan adalah berkurangnya secara drastis pemasaran produk mitra khususnya untuk pasar ekspor. Sehingga agar mitra dapat bertahan maka perlu diberikan pendampingan strategi pemasaran yang efektif dan efisien di masa pandemi covid 19 ini. Dalam hal ini dilakukan pendampingan terkait strategi pemasaran secara online atau biasa disebut dengan e-marketing. Mitra dilatih untuk memasarkan produknya baik melalui website yang telah dibuat (iyanhandicraft.com & aniscraft.com), maupun melalui media online yang sudah tersedia seperti tokopedia dll. Harapannya melalui kegiatan ini, pemasaran produk kedua mitra dapat kembali ditingkatkan dan yang lebih penting mitra dapat berhubungan langsung dengan calon customer dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Selain strategi pemasaran, untuk memperkuat legalitas usaha yang dijalankan, kegiatan tahun ini juga diarahkan untuk pengurusan perijinan usaha serta pendampingan pengurusan merek produk kerajinan yang dihasilkan.

Sehingga dengan rangkaian kegiatan yang telah akan dilaksanakan tersebut, mampu meningkatkan produktivitas mitra. Peningkatan tersebut juga didukung dengan peningkatan kemampuan manajerial mitra, peningkatan jumlah dan wilayah pemasaran mitra, serta penguatan legalitas usaha dan produk kerajinan yang dihasilkan. Dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi kedua UKM mitra. Dalam kesempatan ini Tim PPPUD UNY juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya Kemenristek/BRIN, kedua UKM mitra, dan pihak LPPM UNY atas dukungan dan partisipasinya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.**(feb)**



Penyerahan Rak & Papan Nama kepada Anis Craft